BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan "metode yang menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan variabel".[94] Metode penelitian kuantitatif ini digunakan untuk "meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".[95]

Reliabilitas dan validitas merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam menggunakan pendekatan ini, karena kedua elemen tersebut akan menentukan kualitas hasil penelitian dan kemampuan replikasi serta generalisasi penggunaan model penelitian sejenis. Selanjutnya, penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujiannya yang kemudian akan menetukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan teknik analisis dan uji statistik yang akan digunakan.[96]

---

[94] Juliansah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 38.

[95] Sugiyono, *Metode Penelitain Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 11.

[96] *Ibid*., hal. 121.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif atau hubungan. Penelitian asosiatif atau hubungan merupakan penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.[97]

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Ali Mauludi populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian.[98] Populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat yaitu yang berkenaan dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang dicakup. Tujuan diadakannya populasi ialah agar dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi.[99]

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang melakukan pembiayaan *murabahah* pada LKS ASRI Plosokandang

---

[97] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 15.

[98] Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2 Cet Kelima*, (Jakarta: ALIM'S PUBLISHING, 2016), hal. 2.

[99] Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika. Ed. 2, Cet. 6*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 181.

dan BMT Istiqomah Karangrejo pada tahun 2018. Jumlah populasi di LKS ASRI Plosokandang sebanyanyak 321 dan populasi di BMT Istiqomah Karangrejo sebanyak 243.

2. Sampling

Sampling menurut Sugiono adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.[100] Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel. Dengan syarat anggota populasi tidak memiliki strata, sehingga relatif homogen dan adanya kerangka sampel, yaitu merupakan daftar elemen-elemen populasi yang dijadikan dasar untuk pengambilan sampel.[101]

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[102] Sampel yang dijadikan objek penelitian dalam skripsi ini yaitu sebagian nasabah pembiayaan *murabahah* di LKS ASRI Plosokandang dan BMT Istiqomah Karangrejo. Pada

---

[100] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 124.

[101] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*…, hal. 57.

[102] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 149

penelitian ini peneliti menggunakan rumus slovin dalam pengambilan sampel dengan tingkat kesalahan 10% sebagai berikut:[103]

a. Sampel LKS ASRI Plosokandang

$$S = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

$$S = \frac{321}{321(0,1)^2 + 1}$$

$$S = \frac{321}{4,20 + 1}$$

$$S = \frac{321}{4,21}$$

$$S = 76,24$$

$S = 77$ (pembulatan dari 76,24)

b. Sampel BMT Itiqomah Karangrejo

$$S = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

$$S = \frac{243}{243(0,1)^2 + 1}$$

$$S = \frac{243}{3,42 + 1}$$

$$S = \frac{243}{3,43}$$

$$S = 70,84$$

$S = 71$ (pembulatan dari 70,84)

[103] Sugiyono, *Metode Penelitian*…, hal. 158

Berdasarkan teori rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10% maka besar sampel dalam penelitian ini pada LKS ASRI Plosokandang sebanyak 77 sampel dan pada BMT Istiqomah Karangrejo sebanyak 71 sampel.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Data merupakan kumpulan fakta, angka, atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.[104] Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data secara garis besar dapat dibedakan atas: orang (*person*), tempat (*place*), kertas (*paper*).

a. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
b. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.
c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.[105]

---

[104] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik*…, hal. 37.
[105] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 129.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data *person* (orang). Responden tang dimaksud adalah nasabah pembiayaan *murabahah* LKS ASRI Plosokandang dan BMT Istiqomah Karangrejo.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.[106] Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

a. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “X”.
b. variabel terikat (*dependent variabel*) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaan variabel ini dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai variabel

[106] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*…, hal. 60.

yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel "Y".[107]

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang akan diteliti, yaitu tiga variabel bebas (X) yaitu Etika Pemasaran Islam (X_1), Pelayanan Prima (X_2), Tingkat Margin (X_3), serta satu variabel terikat (Y) yaitu Keputusan nasabah menggunakan pembiayaan *murabahah*.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:[108]

a. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
b. Setuju (S) diberi skor 4
c. Ragu-Ragu (RG) diberi skor 3
d. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
e. Sangat Tidak setuju (STS) diberi skor 1

[107] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Edisi Revisi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 57.
[108] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*…, hal. 133-135.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.[109]

b. Angket atau Kuesioner

Metode kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.[110]

c. Dokumentasi

Merupakan salah satu metode pengumpulan data kuantitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Istilah dokumenter atau dokementasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Alat pengumpul datanya disebut

---

[109] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 138.

[110] Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), hal. 138.

form dokumentasi atau form pencatatan dokumen, sedangkan sumber datanya berupa catatan atau dokumen.[111]

2. Instrumen Penelitian

Instrument merupakan alat mengumpulkan data dan alat itu biasanya berupa kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berskala *likert* dengan tingkat skor yang bervariasi dan berbeda.[112] Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen-instrumen penelitian dalam bidang sosial umumnya dan bidang pendidikan khususnya yang sudah baku sulit ditemukan. Untuk itu maka peneliti harus membuat instrumen yang akan digunakan untuk penelitian.

Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk mempermudah penyusunan instrument penelitian, maka perlu digunkana matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen, yaitu sebagai berikut:

---

[111] Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian: Membimbing dan Mengantar Anda dalam Goals Penelitian*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2005), hal. 217

[112] Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika*…, hal. 249

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	No. Item
1.	Etika Pemasaran Islam (X_1) (Hermawan Kartajaya dan Muhammad Syakir Sula, 2008)	Ketuhanan (*Rabbaniyah*)	1
		Etika (*Akhlaqiyyah*)	2,3
		Realistis (*Al-Waqiyyah)*	4,5
		Humanistis (*Al-Insaniyyah*)	6
2.	Pelayanan Prima (X_2) (Atep Adya Barata, 2014)	Kemampuan (*Ability*)	7
		Sikap (*Attitude*)	8
		Penampilan (*Appearance*)	9
		Perhatian (*Attention*)	10
		Tindakan (*Action*)	11
		Tanggung jawab (*Accountability*)	12
3.	Tingkat Margin (X_3) (Binti Nur Asiyah, 2013)	Komposisi pendanaan	13

Lanjutan tabel,…

		Tingkat persaingan	14
		Risiko pembiayaan	15
		Jenis nasabah	16
		Kondisi perekonomian	17
		Tingkat keuntungan yang diharapkan	18
4.	Keputusan Nasabah (Y) (Ujang Sumarwan dan Fandy Tjipto)	Pencarian informasi	19,20
		Evaluasi Alternatif	21
		Keputusan pembelian	22,23
		Perilaku pasca pembelian	24

Sumber: Data diolah, 2019

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Yaitu menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi dikumpulkan secara random.[113] Untuk regresi yang Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data statistik inferensial berupa uji statistik parametrik yaitu uji *t-test*.

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Validitas dalam penelitian dijelaskan sebagai suatu derajat ketetapan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur.[114] Jadi validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebutkan bahwa validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrument benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor. Uji ini dilakukan jika butir pertanyaan lebih dari 1. Bila

[113] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*…, hal. 209

[114] Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 59.

nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan valid. Bila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pertanyaan tidak valid.

b. **Uji Reliabilitas**

Reliabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1.

Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterprestasikan sebagai berikut:

1) Nilai *alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
2) Nilai *alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
3) Nilai *alpha Cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
4) Nilai *alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
5) Nilai *alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.

Nugroho mengatakan, "reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha cronbach's* > dari 0.60." suyuthi, "kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6." Jadi pengujian reliabilitas instrument dalam suatu penelitian dilakukan karena

keterandalan instrument berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrument penelitian tersebut.[115]

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Adapun dua cara mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Model regresi yang baik adalah distribusi residual normal atau mendekati normal. Pada SPSS terdapat fasilitas untuk mendeteksi kenormalan residu dapat dilihat melalui sig. Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov hanya untuk data lebih dari 50 (n > 50). Kriteria pengujian menggunakan sig. Kolmogorov-Smirnov yaitu jika signifikan uji Kolmogorov-Smirnov > 50 berarti data berdistribusi normal, sebaliknya jika uji Kolmogorov-Smirnov < 50 berarti data tidak berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representative maka modal tersebut harus memenuhi uji asumsi klasik sebagai berikut:

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau

[115] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0,* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 96.

semua variabel independen dari model regresi. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen lainnya. Pertimbangan nilai VIF adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai VIF kurang dari 10, maka tidak menjadi multikolinearitas, dan
2) Jika nilai VIF lebih dari 10, maka terjadi multikolinearitas.[116]

b. Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time seris*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time seris* bebas dari heteroskedasitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedasitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scateterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedasitas jika:

1) Penyebaran titik data sebaiknya tidak berpola.
2) Titik data menyebar di atas di bawah disekitar angka 0.
3) Titik-titik dan tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah.[117]

4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Sesuai dengan tujuan dan hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, maka teknik analisis yang digunakan adalah

---

[116] Amalia Nuril dkk, *Pengaruh Variabel Makro Ekonomi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Indonesia: Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2008-2015,* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2017), hal. 32-33

[117] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi*…, hal. 79-80.

teknik analisis regresi linier. Analisis regresi pada dasarnya adalah teknik statistik yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel.[118]

Untuk regresi yang variabel independennya terdiri atas dua atau lebih variabel maka disebut dengan regresi berganda. Karena penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen maka analisisnya menggunakan analisa regresi linier berganda. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas yaitu etika pemasaran Islam (X_1), pelayanan prima (X_2) dan tingkat margin (X_3) terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan pembiayaan *murbahah* (Y). Rumus matematis dari regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = keputusan nasabah dalam menggunakan pembiayaan *murabahah*

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi antara etika pemasaran islam dengan keputusan nasabah dalam menggunakan pembiayaan *murabahah*

[118] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi*…, hal. 55.

b_2 = koefisien regresi antara pelayanan prima dengan keputusan nasabah dalam menggunakan pembiayaan *murabahah*

b_3 = koefisien regresi antara tingkat margin dengan keputusan nasabah dalam menggunakan pembiayaan *murabahah*

X_1 = variabel etika pemasaran Islam

X_2 = variabel pelayanan prima

X_3 = variabel tingkat margin

e = error term (variabel pengganggu) atau residual

5. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel dan hipotesis dua variabel atau lebih variabel yang dikenal sebagai hipotesis klausal.[119] Jadi dapat dikatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen digunakan uji Anova atau F-Test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

a. Uji t (Parsial)

Pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam

[119] Bambang Prasetyo dan Lina M.J., *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 76.

menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian secara parsial atau individu, tujuan penguji ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Analisis berdasarkan pada perbandingan antara nilai signifikan t dengan nilai signifikansinya 0,05, dimana dengan syarat sebagai berikut:

1) Jika nilai Sig. > 0,05, maka H_0 diterima, H1 ditolak
2) Jika nilai Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak, H1 diterima.[120]

b. Uji F (Serentak)

Pengujian hipotesis serentak adalah menguji hipotesis koefisien regresi berganda, yaitu dengan menguji nilai X_1, X_2 dan X_3 bersama-sama apakah mempengaruhi Y atau tidak.[121] Besarnya uji f dan signifikansinya dapat dilihat pada tabel Anova yang

[120] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 303-304.
[121] Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika*…, hal. 146.

ditampilkan output SPSS 16.00. untuk melakukan uji hipotesis ada dua cara yang dapat dilakukan, yaitu:[122]

1) Menggunakan F_{tabel}

F_{hitung} dari hasil analisis yang ditampilkan program SPSS 16.00 di tabel Anova harus dibandingkan terlebih dahulu dengan F_{tabel}. Untuk melihat F_{tabel} diperlukan alpha dan df, df yang diperlukan adalah df *between groups* sebagai pembilang (kolom kiri dari atas ke bawah). Perpotongan antara df *between groups* dan df *within groups* merupakan titis kritis penerimaan hipotesis nol.

Untuk menentukan H_0 atau H_a yang diterima maka ketentuan yang harus diikuti adalah:

a) Bila F_{hitung} sama atau lebih kecil dari F_{tabel} maka H_0 diterima.

b) Bila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 ditolak.

2) Menggunakan probabilitas atau signifikasi

Jika tabel Anova dari tampilan output SPSS 16.00 menunjukkan besarnya nilai probabilitas atau signifikansinya lebih kecil dari alpha, dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak.

[122] Hartono, *SPSS 16.0 Analisis data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 171.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir sama informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.[123]

[123] Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hal. 87.